

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Penelitian ini memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dalam cara mengklasifikasikan fakta. Penelitian ini digunakan untuk menjawab apa dan bagaimana keadaan sesuatu (fenomena atau fakta) dan melaporkan sebagaimana adanya.

Metode penelitian kualitatif ini digunakan untuk melihat hasil yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses bimbingan keagamaan serta untuk mengetahui faktor pendukung dan hambatan yang dicapai Yayasan Al Hijrah Banjarmasin dalam melakukan kegiatan bimbingan keagamaan dalam rehabilitasi narkoba di Yayasan Al Hijrah Banjarmasin. Penelitian kualitatif cenderung mengumpulkan datanya melalui kontak terus menerus dengan subjek-subjek, yaitu dengan cara wawancara dan observasi.<sup>55</sup>

Penulis langsung bertatap muka dengan pimpinan Yayasan Al-Hijrah, pembina rohani, dan perawat di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin untuk mengadakan wawancara, menggali data tentang bimbingan keagamaan terhadap rehabilitasi pasien pecandu narkoba yang dirawat di Yayasan Al-

---

<sup>55</sup> Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pusat Pelajar), h. 31

Hijrah tersebut. dalam penelitian ini, penulis berusaha mencatat, menganalisis, dan menginterpretasi kondisi yang ada dilapangan. Artinya, mengumpulkan informasi tentang keadaan yang ada dengan variabel yang menjadi indikasi penelitian ini.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasi sesuai dengan masalah penelitian. Adapun subjek penelitian disini adalah pembina di rehabilitasi narkoba Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin yang berjumlah 1 orang pembina, 2 orang ustaz, 1 orang perawat.

### **2. Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah bentuk bimbingan keagamaan dalam rehabilitasi narkoba di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin, yaitu bagaimana kegiatan bimbingan keagamaan yang diberikan oleh pembina rohani kepada pasien yang dibimbing di lokasi penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan Yayasan Al-Hijrah yang beralamat di Jalan Padat Karya, Komplek Purnama Permai 1 jalur 2 nomor 41 Rt.009 Rw. 001 Kelurahan Sungai Andai Banjarmasin.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada 2 yaitu meliputi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).

##### **1. Data Utama (Primer)**

Data utama yaitu sumber data yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang di dapatkan dalam penelitian atau sumber pertama dimana terdapat sebuah data yang dihasilkan. Dalam penelitian kualitatif ini, sumber data utama ialah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai. Dalam proses penelitian, sumber data dihimpun melalui catatan tertulis, atau melalui perekaman video atau audio, dan pengambilan foto-foto.<sup>56</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu data diperoleh langsung dilapangan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan pimpinan Yayasan Al-Hijrah, pembina rohani, dan perawat di Yayasan Al-Hijrah. Adapun data utama dalam penelitian ini adalah Bimbingan Keagamaan Dalam Rehabilitasi Narkoba di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin yang meliputi :

- a. Data Tentang Bimbingan Keagamaan di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin

---

<sup>56</sup> Ibrahim MA, *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 69

- b. Data Tentang Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Bimbingan Keagamaan Dalam Rehabilitasi Narkoba di Yayasan Al-Hijrah.

## **2. Data Tambahan (Sekunder)**

Data sekunder adalah segala bentuk dokumen, baik dengan bentuk tertulis maupun foto atau sumber data kedua sesudah data primer. meskipun sumber data kedua, dokumen tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian, terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>57</sup> Data-data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi :

- a. Sejarah Singkat Yayasan Al-Hijrah
- b. Jumlah Pasien
- c. Data Struktur Yayasan Al-Hijrah
- d. Sarana dan prasarana

## **3. Sumber Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggantinya melalui :

- a. Responden, yaitu dua orang ustaz yang dipercaya untuk melaksanakan bimbingan keagamaan.
- b. Informasi, yaitu perawat di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin

---

<sup>57</sup>*Ibid*, hlm. 70

- c. Dokumen, yaitu catatan ataupun arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Observasi merupakan Sutrisno (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang komplit, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan untuk menggali data dengan cara mengadakan observasi secara langsung terhadap permasalahan yang diteliti, yaitu mengenai proses bimbingan keagamaan dan faktor pendukung dan penghambat dalam bimbingan keagamaan.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah suatu tanya jawab dengan seorang narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi atau keterangan, fakta, bukti dalam suatu masalah ataupun peristiwa. Teknik ini digunakan pada saat sesi tanya jawab secara langsung kepada responden untuk mendapatkan informasi yang diperlukan terkait Bimbingan Keagamaan dalam Rehabilitasi Narkoba di Yayasan Al Hijrah Banjarmasin dan

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam bimbingan keagamaan untuk kelengkapan data dalam penelitian ini.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan kumpulan atau sejumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film, berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan, dan digulirkan dalam penelitian. Istilah dokumentasi merujuk pada materi seperti foto, video, film, memo, surat, catatan harian, catatan kasus klinis, dan memorabilia segala macam yang bisa digunakan sebagai informasi tambahan sebagai bagian dari studi kasus yang sumber data utamanya adalah observasi atau wawancara partisipan.<sup>58</sup>

### 4. Keabsahan Temuan

Teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan trigulasi yaitu sumber data, data yang didapat dari Pembina Rohani dan Perawat. Teknik pengumpulan data melalui wawancara observasi dan dokumentasi, dengan pembina rohani atau perawat untuk mengecek kesesuaian hasil.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
----	------	-------------	-------------------------

---

<sup>58</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm.146

1.	<p>Data utama (primer)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bimbingan Keagamaan Dalam Rehabilitasi Narkoba di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin meliputi : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nasehat Agama (Ceramah Agama)</li> <li>b. Shalat</li> <li>c. Berdzikir</li> <li>d. Membaca Al-Qur'an</li> </ol> </li> <li>2. Faktor pendukung dan penghambat Bimbingan Keagamaan Dalam Rehabilitasi Narkoba di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin.</li> </ol>	Ustaz dan Perawat	Observasi dan wawancara
2.	<p>Data Tambahan (Sekunder)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah singkat Yayasan Al-Hijrah.</li> <li>b. Jumlah pasien</li> <li>c. Sarana dan prasarana</li> </ol>	Ustaz dan Perawat	Wawancara dan Dokumentasi

## F. Analisis Data

Data yang sudah peneliti kumpul, kemudian diolah, lalu diuraikan dalam bentuk penyajian data bentuk deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menguraikan data dengan kata-kata kemudian data dianalisis sesuai dengan kaidah yang digunakan dalam penelitian ilmiah.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar mendapat hasil yang memuaskan, maka peneliti melaksanakan beberapa tahapan, yaitu tahapan pendahuluan, tahapan persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyusunan laporan.

### **1. Tahapan Pendahuluan**

- a. Telaah pustaka
- b. Penjajakan lokasi Penelitian
- c. Membuat Proposal Penelitian
- d. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- e. Mengajukan desain proposal serta persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

### **2. Tahap Persiapan**

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.
- b. Merevisi proposal skripsi dalam pedoman kepada hasil seminar dan petunjuk dosen pembimbing.
- c. Membuat surat riset untuk melakukan penelitian.
- d. Mempersiapkan pedoman pengumpulan data.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Mengumpulkan data
- b. Mengolah dan menganalisis data
- c. Menarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan

### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

- a. Menyusun laporan hasil penelitian



- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun, serta dilakukan koreksi dan perbaikan hingga di setujui.
- c. Memperbanyak hasil laporan yang telah di setujui dan siap di uji serta dipertahankan dalam sidang munqasyah skripsi.

**5. Waktu dan Jadwal Penelitian**

- a. Penjajakan awal
- b. Penetapa responden dan informan
- c. Pengumpulan data
- d. Pengolahan data
- e. Koreksi akhir
- f. Pembuatan laporan dan penjilidan.